

# **Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Quiziz Pada Kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang**

Dewi Astuti<sup>1</sup>, Choirul Huda<sup>2</sup>, Anik Darminingsih<sup>3</sup>, Rina Dwi Setyawati<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah

<sup>3</sup> SDN Mlatiharjo 02, Jl. Citandui Raya I No. Raya, Mlatibaru, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah  
Dewisiwi96@gmail.com

## **Abstract**

This study intends to enhance student learning activities in mathematics classes V at SDN Mlatiharjo 02 Semarang by implementing the Problem Based Learning (PBL) learning model with assistance from Quizizz media. Data from student activity observation sheets were used in two cycles of this Classroom Action Research (CAR). According to the researcher's findings, there was a significant increase in student learning activities from pre-cycle to cycle II. In the pre-cycle, the average student activity percentage was 56.60%; in cycle I, it increased to 69.10%, and in cycle II, it reached 77.63%. This growth demonstrates how well the PBL model works with Quizizz to enhance student learning activities and increase their level of engagement, critical thinking, and activity participation.

**Keywords:** Problem-Based Learning, Quizizz, Learning Activities.

## **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dibantu media Quizizz pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dijalankan dengan dua siklus, menggunakan data didapat dari lembar observasi aktivitas siswa. Temuan peneliti menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dari prasiklus ke siklus II mengalami kenaikan secara signifikan. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada prasiklus adalah 56,60%, meningkat menjadi 69,10% pada siklus I, dan memperoleh 77,63% pada siklus II. Peningkatan ini memperlihatkan efektivitas model PBL yang dibantu Quizizz untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, membuat mereka lebih aktif, terlibat, dan kritis dalam aktivitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Problem-Based Learning, Quizizz, Aktivitas Belajar.

---

Copyright (c) 2024 Dewi Astuti, Choirul Huda, Anik Darminingsih, Rina Dwi Setyawati

Corresponding author: Dewi Astuti

Email Address: [Dewisiwi96@gmail.com](mailto:Dewisiwi96@gmail.com) (Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah)

Received 27 July 2024, Accepted 30 July 2024, Published 05 August 2024

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pengembangan individu dan masyarakat. Menurut Mendrofa, Harefa, Telaumbanua, dan Zega (2024), pendidikan tidak hanya penting, tetapi merupakan proses yang membantu pengembangan potensi setiap orang untuk menghadapi perubahan hidup yang terus-menerus. Temuan ini cocok dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang menegaskan bahwa meningkatkan kemampuan spiritual, mengendalikan diri, karakter, intelegensi, akhlak karimah, dan bakat-bakat lain yang penting bagi kepentingan pribadi, kelompok, bangsa, dan negara adalah tujuan utama pendidikan.

Meskipun telah ada upaya penyempurnaan kurikulum, seperti dengan diterapkannya Kurikulum 2013, situasi di lapangan masih menunjukkan dominasi metode pengajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru. Penelitian yang dilakukan di beberapa kota, seperti di Bengkulu dan

Medan, menunjukkan bahwa metode ceramah yang tradisional masih mendominasi, yang berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa (Agustin et al., 2017 & Tarigan, 2014). Pernyataan ini menyiratkan bahwa setiap aktivitas belajar melibatkan beberapa bentuk aktivitas. Penting juga untuk dicatat jika salah satu komponen penunjang untuk meningkatkan hasil belajar adalah meningkatkan aktivitas belajar (Nurhidayah, 2015).

Aktivitas belajar adalah serangkaian proses belajar siswa yang menghasilkan transformasi perilaku atau keterampilan (Putri dkk., 2022). Aktivitas belajar terdiri dari serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk mendidik siswa terkait dengan kegiatan dalam mendapatkan pengetahuan (Sumianto, 2020). Secara mendasar, untuk membangun hubungan yang dinamis dan konstruktif antara pengajaran dan pembelajaran, sangat penting bagi siswa untuk lebih berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Fenomena ini mengindikasikan perlunya adopsi model pembelajaran yang inovatif dan kreatif bisa merangsang siswa menjadi aktif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu metode inovatif yang menjanjikan adalah Problem-Based Learning (PBL). PBL merupakan pendekatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui pemecahan masalah yang relevan dan nyata. Menurut Budiarsa (2020), PBL tidak sekadar menambah keterampilan kognitif siswa tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik mereka. Model Problem Based Learning (PBL) merupakan metode yang mengedepankan pembelajaran berdasar pada masalah dengan membawa siswa untuk aktif mengatasi permasalahan dunia nyata yang mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari. PBL tidak hanya mengembangkan pemahaman konsep, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis, inkuiri, dan kolaboratif pada siswa. Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan metode pengajaran yang mengutamakan kolaborasi peserta didik untuk memecahkan masalah dan berpusat pada peserta didik. Menurut pandangan dari Mutiani dalam Rohmah dan Rahyu (2022:100) mengatakan jika “Problem Based Learning (PBL) yaitu sebuah metode pengajaran yang menempatkan peserta didik bisa melewati kesulitan kerja sama dalam kelompok dengan memaparkan peserta didik pada skenario dunia nyata untuk berkembang menjadi pembelajar yang mandiri dan dapat dipercaya”. Dalam konteks pembelajaran matematika, PBL memberikan waktu bagi siswa untuk mengimplementasikan konsep-konsep matematika dalam situasi yang bermakna bagi mereka, bukan sekadar menghafal rumus dan teori.

Untuk mendukung keefektifan implementasi PBL, pemilihan media pembelajaran yang tepat juga sangat penting. Media digital, seperti Quizizz, menawarkan platform yang interaktif dan menyenangkan, memfasilitasi pembelajaran yang aktif dan responsif (Sodiq et al., 2021). Quizizz adalah aplikasi kuis interaktif menarik yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Siswa dapat mengakses Quizizz melalui perangkat mobile atau situs web, memasukkan kode permainan, dan menjawab pertanyaan yang diacak untuk mencegah kecurangan. Fitur-fitur seperti statistik kinerja siswa dan

kemudahan dalam pemberian tugas dan penilaian menjadikan Quizizz media yang efektif bagi guru untuk menumbuhkan interaksi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki minat untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai implementasi model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) yang dibantu aplikasi Quizizz untuk menambah aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang.

Secara teoretis, penelitian ini diperlukan bisa memberi kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan yang diutamakan dalam penerapan model pembelajaran PBL. Secara efisien, diperlukan penelitian ini bisa membagikan manfaat langsung bagi siswa dengan meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan antusiasme positif terhadap mata pelajaran matematika. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk menanggulangi tantangan dalam pembelajaran di lapangan, serta memberikan kontribusi positif dalam perkembangan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik dalam konteks pendidikan di Indonesia.

## **METODE**

Pada hal ini, peneliti memanfaatkan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Karena Peneliti bekerja untuk menumbuhkan dan mentransformasikan dengan mencoba memahami apa yang sedang terjadi (Wiriadmadja, 2009). Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas V SDN Mlatiharjo 02 yang mana siswa kelas V berjumlah 26 siswa. Saat aktivitas pembelajaran terlihat karakteristik siswa yang berbeda yaitu siswa ada yang kurang aktif pada saat kegiatan pelajaran, siswa masih banyak yang ramai, dan siswa masih banyak yang bicara sendiri dengan teman sebangkunya.

Penelitian ini dijalankan dengan merujuk pada desain Penelitian PTK dimana yang berperan sebagai peneliti yaitu guru, peneliti bertindak sebagai guru kelas yang bertanggung jawab membuat rencana dan melakukan persiapan tindakan, menjalankan tindakan tersebut, serta membuat laporan hasil penelitian yang didapat dengan meliputi empat komponen: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi (Arikunto, Suharsimi, dkk, 2010:12 ). Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan melalui instrumen data, Lembar Observasi dan Tes. Instrumen data yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar Matematika terdiri dari 8 indikator utama: (1) Aktivitas visual : siswa menyimak materi dan menjaga ketenangan selama guru menjelaskan materi (2) Aktivitas lisan : Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap materi dengan bertanya kepada guru dengan percaya diri (3) Aktivitas mendengarkan : Siswa menyimak dan mendengarkan selama pembelajaran berlangsung (4) Aktivitas menulis : Siswa antusias untuk mengerjakan soal yang diberikan (5) Aktivitas mental : Siswa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya (6) Aktivitas menggambar : Siswa terampil dalam menyimpulkan materi yang dipelajari (7) Aktivitas Motorik : Siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru dan (8) Aktivitas Emotional : Siswa senantiasa semangat dan aktif selama aktivitas pembelajaran. Dengan aspek Penilaian terhadap aktivitas pembelajaran Matematika dengan metode Problem-Based Learning (PBL) ditentukan menurut kriteria

penilaian aktivitas belajar yang telah ditetapkan. Penilaian aktivitas belajar siswa memiliki sejumlah kriteria yang dipaparkan di dalam tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No	Nilai	Kriteria	Predikat
1.	$88 < A \leq 100$	Sangat Baik	A
2.	$76 < B \leq 88$	Baik	B
3.	$65 \leq C \leq 76$	Cukup	C
4.	$D < 65$	Perlu Bimbingan	D

(Sumber : Aqib, 2014:41 modifikasi )

Berdasarkan tabel diatas, cara menentukan persentase aktivitas pembelajaran di kelas untuk setiap siklusnya yaitu dengan melakukan analisis deskriptif sederhana dari data hasil pengamatan aktivitas pembelajaran siswa. Untuk melakukan analisis data aktivitas siswa, didapatkan skor dari pembagian nilai perolehan dengan skor maksimal, setelah itu dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Dengan menggunakan kriteria diatas, untuk menghitung ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa yaitu : (1) dengan menetapkan skor aktivitas siswa pada pembelajaran, (2) Kemudian menetapkan kategori skor aktivitas siswa, (3) dan menghitung persentase aktivitas siswa, indikator keberhasilan tindakan kelas terhadap aktivitas belajar siswa dikatakan berhasil apabila dalam lembar observasi aktivitas peserta didik dengan nilai  $> 76\%$  yang kategorinya sudah baik. Dengan begitu peneliti dapat menilai seberapa aktif siswa dalam aktivitas pembelajaran Matematika melalui pendekatan PBL yang berbantuan media Quiziz yang kemudian dapat digunakan untuk mengukur efektivitas metode tersebut dalam menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

## HASIL DAN DISKUSI

Data dari penelitian Tindakan kelas ini didapat dari lembar observasi yaitu dari lembar observasi aktivitas siswa pada saat aktivitas pembelajaran di setiap siklus. Data observasi aktivitas siswa berguna untuk memahami kegiatan siswa saat aktivitas pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning yang dibantu Media Quiziz. Didasarkan hasil pengamatan yang dijalankan peneliti baik di pra siklus, di siklus 1 dan di siklus 2 bertambah aktivitas belajar siswa. Siswa semakin aktif mengikuti proses belajar mengajar. Hal tersebut bisa terlihat pada tabel penelitian aktivitas belajar siswa di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa

No	Komponen Aktivitas	Rata – Rata Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Visual Activities	59,61%	70,19%	79,8 %
2.	Oral Activities	55,76%	71,15%	76,92%
3.	Listening Activities	57,69%	72,11%	77,88%
4.	Writing Activities	55,76%	70,19%	78,84%
5.	Drawing Activities	55,76%	71,15%	76,92%
6.	Motoric Activities	57,69%	66,34%	76,92%
7.	Mental Activities	55,76%	65,38%	77,88%
8.	Emotional Activities	54,8%	66,34%	76,92%

Rata-Rata	56,60%	69,10%	77,63%
-----------	--------	--------	--------

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Problem Based Learning yang dibantu media Quiziz pada kelas V yang dijalankan bisa menambah aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat diperlihatkan dengan rata-rata persentase untuk aktivitas peserta didik pada kegiatan Prasiklus rata-rata klasikal aktivitas belajar peserta didik 56,60% dengan kategori “Perlu Bimbingan”. Pada Siklus I meningkat dengan cukup signifikan dengan persentase kelasikal 69,10% dengan katategori “Cukup”. Pada siklus II mengalami kenaikan dengan prsentase rata-rata klasikal aktivitas peserta didik menjadi 77,63% dengan kategori baik.

Dari pernyataan tersebut didapatkan simpulan, bahwa dengan adanya peningkatan ini memperlihatkan bahwa dengan menggunakan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang bisa mengalami peningkatan saat model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) diimplementasikan dengan bantuan media Quiziz efektif. Partisipasi yang semakin aktif dan keikutsertaan siswa dalam aktivitas pembelajaran secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan PBL, siswa didorong untuk berpikir kritis, menyelidiki, dan memecahkan masalah, sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang tambah bermakna dan luas. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dijalankan Widayanti dan Nur’aini (2020:2) mengemukakan bahwa menggunakan model Prproblem Based Learning dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Quizizz efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN Mlatiharjo 02 Semarang. Hal tersebut diperlihatkan bukti dengan meningkatnya rata-rata persentase aktivitas pembelajaran siswa dari 56,60% pada prasiklus, menjadi 69,10% pada siklus I, dan memperoleh 77,63% pada siklus II. Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa siswa jadi semakin aktif, terlibat, dan kritis pada aktivitas pembelajaran. Model PBL berbantuan Quizizz tidak sekadar meningkatkan aktivitas belajar, tetapi juga memberi siswa pengalaman belajar yang lebih dalam dan bermakna. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dahulu yang mengatakan bahwa penggunaan model PBL bisa meningkatkan aktivitas peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran PBL yang dibantu media Quizizz bisa dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

## **REFERENSI**

Agustin, M., Yensy, N. A., & Rusdi, R. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di SMP Negeri 15

- Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 66– 72.  
<https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>
- Tarigan, D. (2014). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 56–62.  
<https://doi.org/10.15294/KREANO.V5I1.3278.G3223>
- Widiyanti, R & Nur'aini, K.D (2020) Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dan Aktivitas Siswa. *Mathema Journal*, 2 (1), 2686-5823.
- Harwati, C. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru (JPPG)*, 2 (2), 51-55  
<https://doi.org/10.22219/jppg.v2i2.14834>
- Kahar, L. & Ili, L. (2022). Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktivita Belajar Siswa. *Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2 (2), 127-13. Program Studi Bimbingan dan Konseling Unindra : PKPP. DOI: 10.30998/ocim.v2i2.8129
- Suhaimi & Nasidawati. (2020). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Materi Bangun Ruang Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning, Numbered Head Together Dan Course Review Horay dengan Media Bangun Ruang Kelas V/C Sdn Handil Bakti Kabupaten Barito Kuala. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan.*, 15 (2), 74 – 86
- Rizana. D. P. (2017). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Sd Melalui Pengelolaan Pembelajaran Problem Based Learning. *Manajer Pendidikan*, 11 (2), 193-198
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) ntuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4, 90-95 <http://dx.doi.org/10.17977/um022v4i22019p90>
- Sariayu. M. R & Miaz, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Model Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (2), 295-305
- Barokah, S. L. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quiziz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi (Lintas Minat) Materi Interaksi Sosial Bagi Peserta Didik Kelas X Mipa 4 Sma N 1 Bawang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 3 (1), 173-186
- Wiriaatmadja, R. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kedelapan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octaviana, A., dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learnng (Pbl) Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 2548-6950
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Amin, Y. F., dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sd Negeri 1 Jeketro. Seminar Nasional PPG UPGRIS 2023. “Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK”.